



**KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN
NOMOR : 1985/Kpts/SR.120/ 4 /2009**

TENTANG

**PELEPASAN KAKAO KLON DRC 15
SEBAGAI VARIETAS UNGGUL**

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI PERTANIAN,

- Menimbang :
- a. bahwa dalam rangka usaha meningkatkan produksi dan mutu Kakao, varietas/klon unggul mempunyai peranan penting;
 - b. bahwa Kakao varietas/klon DRC 15 mempunyai Keunggulan dibanding dengan varietas/klon lainnya dalam hal pertahanan terhadap penyakit pembuluh kayu (*Vascular Streak Dieback/VSD*);
 - c. bahwa berdasarkan hal tersebut diatas, dipandang perlu untuk melepas Kakao varietas/klon DRC 15 sebagai varietas unggul.
- Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1992 tentang Sistem Budidaya Tanaman (Lembaran Negara Tahun 1992 Nomor 46, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3478);
 2. Undang-Undang Nomor 29 Tahun 2000 tentang Perlindungan Varietas Tanaman (Lembaran Negara Tahun 2000 Nomor 24, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4043);
 3. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2004 tentang Perkebunan (Lembaran Negara Nomor 411);
 4. Peraturan Pemerintah Nomor 44 Tahun 1995 tentang Perbenihan Tanaman (Lembaran Negara Tahun 1995 Nomor 85, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3616);
 5. Keputusan Presiden Nomor 27 Tahun 1971 tentang Badan Benih Nasional;
 6. Keputusan Presiden Nomor 187/M Tahun 2004 tentang Pembentukan Kabinet Indonesia Bersatu;
 7. Peraturan Presiden Nomor 9 Tahun 2005 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Susunan Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Negara Republik Indonesia sebagaimana telah diubah dengan Keputusan Presiden Nomor 62 Tahun 2005;
 8. Peraturan Presiden Nomor 10 Tahun 2005 tentang Unit Organisasi dan Tugas Eselon I Kementerian Negara Republik Indonesia;
 9. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 299/Kpts/KP.140/9/2005 tentang Organisasi dan Tata Kerja Departemen Pertanian;

10. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 341/Kpts/OT.140/9/2005 tentang Kelengkapan Organisasi dan Tata Kerja Departemen Pertanian;
11. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 37/Permentan/OT.140/8/2006 tentang Pengujian, Penilaian, Pelepasan dan Penarikan Varietas;
12. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 38/Permentan/OT.140/8/2006 tentang Pemasukan dan Pengeluaran Benih sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 70/Permentan/OT.140/11/2007;
13. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 39/Permentan/OT.140/8/2008 tentang Produksi, Sertifikasi dan Peredaran Benih Bina;
14. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 593/Kpts.OT.160/11/2007 tentang Tim Penilai dan Pelepas Varietas (TP2V).

Memperhatikan : 1. Surat Ketua Tim Penilai dan Pelepas Varietas Badan Benih Nasional Nomor 02/BBN-II/3/2009 tanggal 24 Maret 2009;

2. Surat Ketua Badan Benih Nasional Nomor 03/BBN-II/3/2009 tanggal 25 Maret 2009.

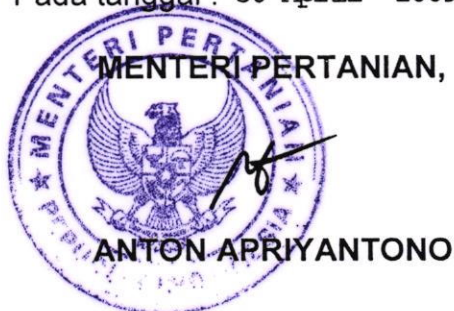
MEMUTUSKAN

Menetapkan
KESATU : Melepas Kakao varietas/klon DRC 15 sebagai varietas unggul.

KEDUA : Deskripsi Kakao varietas/klon DRC 15 seperti pada Lampiran Keputusan ini.

KETIGA : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
Pada tanggal : 30 April 2009



SALINAN Keputusan ini disampaikan Kepada Yth :

1. Menteri Koordinasi Bidang Perekonomian;
2. Menteri Dalam Negeri;
3. Menteri Perindustrian;
4. Menteri Perdagangan;
5. Menteri Negara Riset dan Teknologi/Kepala BPPT;
6. Kepala Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia;
7. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Departemen Pendidikan Nasional;
8. Ketua Badan Benih Nasional;
9. Pimpinan Unit Kerja Eselon I di Lingkungan Departemen Pertanian;
10. Gubernur Propinsi di Seluruh Indonesia;
11. Direktur Pusat Penelitian Kopi dan Kakao Indonesia (Puslitkoka) di Jember.

Lampiran : Keputusan Menteri Pertanian
 Nomor : 1985/Kpts/SR.120/4/2009
 Tanggal : 30 April 2009
 Tentang : Pelepasan Kakao Klon DRC 15 dengan nama ICCRI 05

DESKRIPSI KAKAO KLON DRC 15

Nomor Aksesori KNPN : IDN – 13 – TCAC – 0490
 Nomor Seleksi PPKKI : KW 490
 Species : *Theobroma cacao* L
 Asal : Hasil seleksi pada populasi DR53 yang merupakan turunan populasi illegitim klon DRC 1 yang pengujiannya dilakukan tahun 1950-1952 di Kebun Djati Roenggo, Jawa Tengah

Tipe Pertumbuhan : Tajuk berukuran besar dan kokoh
 Sifat Percabangan : Agak Tegak

Daun
 - Bentuk Daun : *Ellips* memanjang, ukuran sedang, ujung runcing, tekstur datar
 - Warna Daun : *Flush* kuning cerah

Bunga
 - Pembungaan : Lebat
 - Periode Pembungaan : Tegas
 - Warna Tangkai Bunga : Kemerah-merahan
 - Antosianin : Pada sepala
 - Petala : Absen
 - Stamiode : Agak tertutup

Buah
 - Bentuk : Oblong, ukuran sedang
 - Permukaan : Kasar
 - Alur : Dalam dan keputih-putihan
 - Leher Botol : Samar
 - Ujung : Tumpul
 - Warna : Buah Muda berwarna Hijau muda agak kemerah-merahan dan Buah Masak berwarna Kuning agak kehijau-hijauan

Biji
 - Bentuk : *Ellips*
 - Berat 1 Biji Kering (Gram) : 1,16
 - Kadar Kulit Ari (%) : 11,5
 - Kadar Lemak Biji (%) : 50,4
 Potensi Produksi : Jumlah Buah/Pohon rata-rata 22, Jumlah Biji/Tongkol rata-rata 26,8, Nilai Buah rata-rata 32,2, Produksi 1,4 Kg/Pohon atau 1.542 Kg/Ha/Tahun (Konversi pada Populasi 1.100 Pohon/Ha)

Ketahanan Terhadap Hama Penyakit Utama
 ▪ Vascular Streak Dieback (pembuluh kayu) : Tahan

Kesesuaian Wilayah Pengembangan : Lokasi yang memenuhi persyaratan agroklimat kakao : Tipe Iklim A, B, dan C (menurut klasifikasi Schmidt & Ferguson) namun untuk perbaikan kualitas biji disarankan daerah bertipe iklim A atau B; tipe tanah Alfisol, Ultisol, Inceptisol, dengan ketinggian tempat 0 – 600 m dpl, disarankan pada Kelas Kesesuaian Lahan S 1 dan S 2

Nama Peneliti : Surip Mawardi, Agung Wahyu Susilo, Sri-Sukamto, Hendro Wimarmo, Sudarsianto, Sunaryo (alm), dan Sangap Situmorang (†)

Pemilik Varietas : Pusat Penelitian Kopi dan Kakao Indonesia (Puslitkoka), Jember

